

## PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA MENUJU KELUARGA HARMONIS BAGI GURU DI KAWASAN KARTASURA

Melia Kusuma<sup>1</sup>, Yulfan Arif Nurohman<sup>2</sup>, Rina Sari Qurniawati<sup>3</sup>, Fuad Hasyim<sup>4</sup>, Waluyo<sup>5</sup>

Program Studi Perbankan Syariah, UIN Raden Mas Said Surakarta

<sup>1</sup>melia.dosen@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah, UIN Raden Mas Said Surakarta

<sup>2</sup>yulfanan@gmail.com

Program Studi Manajemen, STIE AMA Salatiga

<sup>3</sup>rinasari.qurniawati@stieama.ac.id

Program Studi Perbankan Syariah, UIN Raden Mas Said Surakarta

<sup>4</sup>fuad.hasyim@iain-surakarta.ac.id

Program Studi Perbankan Syariah, UIN Raden Mas Said Surakarta

<sup>5</sup>waluyo.ma@staff.uinsaid.ac.id

### ABSTRACT

*Harmonious family is everyone's dream. One of the keys to a harmonious family is be good at managing family finances. The problem faced during the COVID-19 pandemic is level of income declined, so we must be able to manage family finances wisely and don't get caught in consumptive debt. The purpose of service is to help improve the literacy in managing family finances. Members of this community service is Al Fath Kindergarten School committee consisting of teachers, employees, parents, and local residents. As for the results of community service, partners have the ability to manage family finances and prepare financial reports properly to be A harmonious family.*

**Keywords:** Family finance, Financial management, Harmonious family

### 1. PENDAHULUAN

Saat ini banyak keluarga yang mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan dalam masa pandemi covid-19. Adapun salah satu yang mengalami kesulitan pengelolaan keuangan ialah anggota dari komite TK dan KB Al Fath yang terdiri dari guru, karyawan, wali murid, dan warga sekitar sekolah. TK dan KB Al Fath terletak di Kelurahan Pucangan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Dimana anggota komite, guru, karyawan, dan wali murid merupakan warga sekitar Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Permasalahan yang dihadapi harus segera terselesaikan agar tidak menambah beban dalam keluarga. Permasalahan yang berlarut-larut terutama kaitannya dengan perekonomian akan memberikan dampak negatif bagi keharmonisan keluarga.

Pada masa pandemi seperti sekarang, kesulitan keuangan keluarga terjadi, dan mengakibatkan hutang konsumtif yang tidak perlu. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memerlukan kemampuan untuk mengelola keuangan keluarga. Menurut Silvy & Yulianti (2013) agar keuangan keluarga berlangsung baik, maka perlu pengelolaan keuangan dan perencanaan investasi keluarga perlu dilakukan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi keluarga. Hal ini merupakan upaya agar kehidupan keluarga

dimasa depan dapat berlangsung baik. Pengetahuan keuangan sangat terkait erat dengan literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang, sehingga tingkat literasi keuangan sangat menentukan pengelolaan keuangan keluarga. Sesuai pendapat Kusuma, Narulitasari, & Nurohman (2022) bahwa literasi keuangan tidak lepas dari pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang, dimana pengetahuan yang dimiliki berbeda-beda sehingga keputusan keuangan juga tidak akan sama.

Lusardi & Mitchell (2007) menyatakan bahwa literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengimplementasikannya. Literasi keuangan dibagi menjadi empat yang terdiri dari: pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan pinjaman, proteksi, dan investasi. Bagi keluarga yang kesulitan mengelola keuangan dapat diukur menggunakan empat aspek literasi keuangan tersebut, sehingga pengelolaan keuangan keluarga bagi anggota komite yang terdiri dari guru, karyawan, wali murid, dan warga sekitar sekolah TK dan KB Al Fath perlu ditingkatkan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan yang terjadi. Adanya pemecahan masalah akan mendorong keluarga menuju keharmonisan rumah tangga.

Salah satu unsur yang memberikan pengaruh terhadap keluarga harmonis ialah kondisi keuangan yang baik. Perekonomian keluarga yang baik mampu membawa kesejahteraan keluarga. Apabila perekonomian keluarga membaik maka akan berdampak terhadap peningkatan daya beli. Dimana peningkatan daya beli ini turut serta meningkatkan perekonomian sekitar meskipun dalam skala mikro. Secara perlahan perekonomian yang sejahtera akan tumbuh semakin luas dan berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Unsur-unsur penting dalam kesejahteraan masyarakat diciptakan dari kondisi keluarga yang harmonis. Sehingga kesejahteraan menjadi salah satu unsur penting dalam kehidupan masyarakat (Nurohman et al, 2019).

Latar belakang yang berbeda dari anggota komite yang meliputi guru, karyawan, wali murid dan warga sekitar menjadikan pelaksana pengabdian kepada masyarakat membutuhkan pendekatan yang berbeda agar kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai harapan. Permasalahan yang dihadapi oleh guru, karyawan, wali murid dan warga sekitar Sekolah TK dan KB Al Fath adalah mengelola pendapatan secara tepat disaat pengeluaran dan harga kebutuhan pokok mengalami peningkatan, serta untuk menghindari hutang konsumtif yang dapat menjebak peminjam dalam hutang seperti pinjaman online (pinjol). Seperti yang dikutip dalam Detik News (2021) bahwa pinjaman dana dari kantor pinjol membuat masyarakat menjadi tercekik. Permasalahan keuangan keluarga dapat menimbulkan pertikaian sehingga berdampak terhadap hilangnya keharmonisan didalam keluarga.

Adanya pelatihan pengelolaan keuangan, diharapkan masyarakat bisa mengelola keuangan dengan baik, sehingga tidak lagi mempunyai hutang konsumtif yang tidak perlu. Keuangan keluarga yang sehat akan membuat keluarga semakin harmonis dan menurunkan angka perceraian. Pelaksanaan kegiatan, akan menggunakan pemaparan secara tatap muka langsung dan metode interaktif, sehingga peserta akan lebih memahami dalam mempraktikkannya. Untuk mengantisipasi terjadinya kerumunan, maka pelaksanaan dibagi menjadi 2 kelompok peserta, dimana dalam masing-masing kelompok terdiri dari 25 orang.

## **2. METODE**

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan memberikan pelatihan melalui metode pelaksanaan membagi mitra menjadi dua kelompok. Setiap kelompok yang hadir terdiri dari 25 peserta pengabdian yang akan mengikuti setiap sesi

pelatihan. Pemateri memberikan pelatihan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta pengabdian kepada masyarakat agar tujuan program tersebut dapat berhasil. Berbagai permasalahan yang terkait perekonomian keluarga akan diberikan pemahaman dan penyelesaian sesuai tujuan program pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada Sekolah TK dan KB Al Fath dengan membagi beberapa kegiatan agar pelaksanaan dapat berjalan lancar. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Survei dan pengamatan tentang kondisi permasalahan yang dihadapi oleh calon mitra pengabdian kepada masyarakat. Langkah pertama ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang tepat untuk dirumuskan dalam kegiatan *focus group discussion*.
2. *Focus group discussion* dilaksanakan pada langkah kedua untuk menentukan permasalahan utama yang dialami oleh anggota komite Sekolah TK dan KB Al Fath dan warga sekitar. Dalam tahapan ini pihak pelaksana program pengabdian kepada masyarakat memperoleh permasalahan pokok yang akan diselesaikan melalui pemberian pelatihan kepada mitra pengabdian kepada masyarakat.
3. Langkah ketiga memberikan pelatihan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh anggota komite Sekolah TK dan KB Al Fath dan warga sekitar. Adapun pelatihan yang diberikan kepada mitra pengabdian. Tindakan tersebut dilakukan agar pelatihan yang diberikan mampu menjawab dan mengurai permasalahan oleh anggota komite Sekolah TK dan KB Al Fath dan warga sekitar yaitu pengelolaan keuangan keluarga. Pelatihan ini dilakukan di Sekolah TK dan KB Al Fath yang berada di Jalan Slamet Riyadi Nomer 04, Kelurahan Pucangan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Pelatihan yang diberikan dilaksanakan dengan membagi menjadi empat sesi. Setiap sesi diberikan materi yang berbeda tetapi saling berkaitan.

Metode tersebut digunakan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan anggota komite Sekolah TK dan KB Al Fath dan warga sekitar, serta mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Sehingga dimasa depan dapat melakukan pengelolaan keuangan keluarga sesuai kemampuan masing-masing keluarga. Penetapan metode pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan penuh pertimbangan dan berdasarkan kebutuhan mitra pengabdian kepada masyarakat.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai target dan harapan. Adapun hasil dari pengabdian kepada masyarakat dengan mitra Sekolah TK dan KB Al Fath di Kelurahan Pucangan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 1 : Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat di Sekolah TK dan KB Al Fath**

No.	Kegiatan	Hasil
1	Pelatihan dan pengenalan standar hidup	Peserta pelatihan membuat daftar kebutuhan hidup, meliputi kebutuhan primer, kehidupan hidup sekunder, dan kebutuhan hidup tersier.
2	Pelatihan tentang gaya hidup sesuai kemampuan	Peserta pelatihan menyusun barang atau benda, serta kebutuhan yang sesuai kemampuan dan gaya hidup yang saat ini dijalani.
3	Pelatihan pengelolaan keuangan	Peserta pelatihan menghitung biaya pengeluaran bulanan dari kebutuhan kebutuhan primer, kehidupan hidup sekunder, dan kebutuhan hidup tersier dan membandingkan tingkat pendapatan yang dimiliki.
4	Pelatihan menyusun laporan keuangan	Peserta pengabdian kepada masyarakat menyusun laporan keuangan untuk memudahkan pengelolaan keuangan yang dimiliki agar tercipta keharmonisan dalam keluarga.

Keluarga harmonis merupakan idaman bagi setiap orang. Untuk menciptakan keluarga yang harmonis dilakukan dengan cara meminimalisir pertikaian dan pertengkaran. Permasalahan yang terjadi didalam keluarga biasanya timbul akibat kondisi keuangan yang tidak stabil, sehingga dibutuhkan pengelolaan keuangan yang tepat agar keluarga dapat berlangsung harmonis. Pelatihan pengelolaan keuangan diberikan kepada mitra Sekolah TK dan KB Al Fath yang terdiri dari guru, karyawan, wali murid, dan warga sekitar agar mampu mengelola keuangan dengan baik dan terwujud keluarga yang harmonis.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan menggunakan dua metode, yaitu pertama, survei dan *focus group discussion* untuk menentukan permasalahan utama dan materi yang tepat dalam pelatihan. Kedua, memberikan pelatihan kepada mitra Sekolah TK dan KB Al Fath yang terdiri dari guru, karyawan, wali murid, dan warga sekitar. Permasalahan utama mitra pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan dari survei dan *focus group discussion* adalah minimnya pemahaman atau inklusi keuangan dalam mengelola keuangan keluarga.

Pelatihan yang dilaksanakan di Sekolah TK dan KB Al Fath dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat, mengingat pada masa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pemerintah masih menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di wilayah Kabupaten Sukoharjo. Setiap peserta pengabdian masyarakat harus mengenakan masker dan memiliki suhu tubuh dibawah 37 derajat Celcius. Penempatan peserta pengabdian kepada masyarakat didalam ruangan pelatihan, memberikan jarak sekitar 1meter antar tempat duduk. Sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah memenuhi standar protokol kesehatan.

Pelatihan dan pengenalan standar hidup diberikan kepada peserta pengabdian kepada masyarakat agar dapat membedakan antara kebutuhan hidup, primer, kehidupan hidup sekunder, dan kebutuhan hidup tersier. Peserta pengabdian kepada masyarakat membuat

daftar kebutuhan hidup, primer, kehidupan hidup sekunder, dan kebutuhan hidup tersier yang sudah terpenuhi dan yang belum terpenuhi. Hal ini dilakukan untuk membuat skala prioritas kebutuhan hidup, sehingga pendapatan yang diterima dapat digunakan untuk kebutuhan yang tepat guna atau sasaran.



**Gambar 1. Foto Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Bersama Mitra**

Pelatihan tentang gaya hidup sesuai kemampuan memberikan pemahaman kepada mitra pengabdian agar memiliki standar hidup yang layak dan konsisten menjalankan standar kehidupan tersebut. Peserta pengabdian kepada masyarakat memperoleh pemahaman tentang kualitas hidup yang sesuai standar kehidupan saat ini dan tidak berlebih-lebihan. Peserta pengabdian diharapkan mampu keluar dari bayang-bayang kehidupan orang lain atau tren gaya hidup yang saat ini banyak dilakukan oleh kaum sosialita.



**Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Kepada Mitra**

Pelatihan pengelolaan keuangan bagi peserta pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari Sekolah TK dan KB Al Fath untuk menghasilkan anggota keluarga yang mampu mengelola keuangan dengan baik hingga tercipta keluarga yang harmonis. Adapun pada sesi ini, peserta diberikan pelatihan tentang menghitung biaya pengeluaran bulanan dari kebutuhan primer, kehidupan hidup sekunder, dan kebutuhan hidup tersier dan membandingkan tingkat pendapatan yang dimiliki. Sehingga hasil dari pelatihan sesi tiga ini mampu membuat peserta pengabdian melakukan keputusan keuangan secara tepat.



**Gambar 3. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pelatihan menyusun laporan keuangan yang diberikan kepada mitra pengabdian kepada masyarakat, agar mampu mengelola dan memantau kondisi keuangan keluarga. Fungsi laporan keuangan sangat vital dalam manajemen keuangan. Laporan keuangan juga sebagai bentuk pertanggung jawaban atas keuangan yang digunakan, sehingga peserta pengabdian kepada masyarakat dapat memasukan item-item kebutuhan primer sebagai salah satu pengeluaran yang penting untuk dilakukan. Kemampuan penyusunan laporan keuangan juga dapat bermanfaat bagi pengelola Sekolah TK dan KB Al Fath.

Hasil pelatihan yang diberikan kepada mitra pengabdian kepada masyarakat yaitu anggota komite Sekolah TK dan KB Al Fath yang terdiri dari guru, karyawan, wali murid, dan masyarakat sekitar terdiri dari meningkatnya literasi keuangan yang dimiliki oleh mitra pengabdian kepada masyarakat dalam mengelola keuangan keluarga untuk menciptakan keluarga yang harmonis. Ditengah masa pandemi sekarang, pengelolaan keuangan keluarga yang tepat mampu membuat masyarakat terhindar dari hutang konsumtif. Hasil pengabdian yang didapatkan mempercepat perekonomian keluarga menjadi sejahtera. Dalam kondisi perekonomian keluarga yang sejahtera akan tercipta keluarga yang harmonis.

#### **4. PENUTUP**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada mitra pengabdian di Sekolah TK dan KB Al Fath mampu memberikan jawaban atas persoalan yang dihadapi dalam mengelola keuangan keluarga. Literasi keuangan yang meningkat pada

guru, karyawan, wali murid, dan masyarakat sekitar sekolah, dapat menciptakan keputusan keuangan yang tepat sehingga mampu menuju keluarga harmonis. Peran pengelola keuangan keluarga sangat vital dalam menentukan keputusan tepat terhadap pemenuhan kebutuhan hidup. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan lancar dan sesuai target yang telah ditetapkan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mitra pengabdian kepada masyarakat yaitu anggota komite Sekolah TK dan KB Al Fath yang terdiri dari guru, karyawan, wali murid, dan masyarakat sekitar sekolah atau warga Kelurahan Pucangan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Detik Tim. 2021. “Derita Korban Pinjol: Utang Rp 2,5 Juta, Bayar Rp 100 Juta Tak Lunas-Lunas.” *Detik News*.
- Kusuma, M, Narulitasari. D, and Nurohman. Y. A. 2022. “Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Solo Raya.” *Among Makarti* 14(2). doi: 10.52353/ama.v14i2.210.
- Lusardi, A & Mitchell, O. S. (2007). 2007. “‘Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth’.” *Journal of Monetary Economics* 54(1), 2.
- Nurohman, Y. A, Qurniawati. R. S, and Hasyim. F. 2019. “Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata Menggoro.” *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 7(1):35–43. doi: 10.35829/magisma.v7i1.38.
- Silvy, Meliza, and Norma Yulianti. 2013. “Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya *Journal of Business and Banking* 3(1):57. doi: 10.14414/jbb.v3i1.254.